

**PRODI S1 ADMINISTRASI RS
STIKES WIDYAGAMA HUSADA**

MODUL PRAKTIKUM MANAJEMEN KEUANGAN



MODUL PRAKTIKUM MANAJEMEN KEUANGAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya saya dapat menyelesaikan Modul Manajemen Keuangan ini. Adapun tujuan dari pembuatan modul ini adalah sebagai bahan ajar dan referensi bagi para pembaca, khususnya mahasiswa. Mudah-mudahan buku ini dapat membantu para pembaca yang berminat untuk mengembangkan diri, memperkaya wawasan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Kami menyadari bahwa penyelesaian buku ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan buku ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
PERTEMUAN KE 1	6
A. Pengertian Manajemen Keuangan.....	6
B. Fungsi Manajemen Keuangan.....	6
C. Tujuan Manajemen Keuangan.....	6
D. Memaksimumkan Nilai Perusahaan atau Memaksimumkan Laba.....	Error! Bookmark not defined.
E. Masalah Keagenan	Error! Bookmark not defined.
F. Sepuluh Aksioma Manajemen Keuangan dan Good Corporate Governance	7
SOAL ESAI.....	8
PERTEMUAN KE 2	11
A. Pengertian dan Jenis Pasar Keuangan	11
B. Instrumen Pasar Uang	Error! Bookmark not defined.
C. Surat berharga yang Diperdagangkan Di Pasar Modal Indonesia	12
SOAL ESAI.....	13
PERTEMUAN KE 3	16
A. Pengertian Laporan Keuangan	16
B. Proses Terjadinya Laporan Keuangan.....	17
C. Jenis Laporan Keuangan	17
D. Free Cash Flow	18
E. Pemakaian Laporan Keuangan	18
F. Keterbatasan Laporan Keuangan	18
G. Opini/Pendapat Akuntan Atas Laporan Keuangan	20
SOAL ESAI.....	19
PERTEMUAN KE 4	22
A. Pengertian Modal Kerja.....	22
B. Jenis-jenis Modal Kerja	22
C. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kebutuhan Modal Kerja	22
D. Kebijakan Modal Kerja	23
E. Metode Penentuan Jumlah Kebutuhan Modal Kerja	23
SOAL ESAI.....	Error! Bookmark not defined.
PERTEMUAN KE 5	27
A. Pengertian Kas.....	27
B. Motif Perusahaan Memiliki Kas	27
C. Teknik Manajemen Kas	28
D. Strategi Dalam Manajemen Kas.....	28

E. Model Manajemen Kas	28
SOAL ESAI.....	29
PERTEMUAN KE 6	32
A. Manajemen Piutang	Error! Bookmark not defined.
B. Kebijakan Kredit.....	32
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Investasi Dalam Piutang	33
D. Standar Kredit.....	33
E. Persyaratan Kredit.....	33
F. Kebijakan Penagihan Piutang	33
SOAL ESAI.....	34
PERTEMUAN KE 7	36
A. Pengertian Persediaan.....	36
B. Faktor yang Menentukan Besarnya Tingkat Persediaan	36
C. Manfaat Memiliki Persediaan	37
D. Beberapa Pendapat Bagian atau Fungsi dalam Perusahaan Terhadap Tingkat Persediaan.....	37
E. Metode Penilaian Persediaan.....	37
F. Model Econpomical Order Quantity (EOQ).....	38
G. Reoder Point (Pemesanan Kembali)	38
H. Sistem Pengendalian Persediaan	38
SOAL ESAI.....	39
PERTEMUAN KE 8	42
A. Pengertian Rasio	42
B. Perbandingan Rasio Keuangan.....	
C. Keterbatasan Rasio Keuangan	43
D. Jenis Rasio Keuangan	43
E. Proyeksi Laporan Keuangan	44
F. Analisis Kinerja Keuangan dengan Du-Point System	44
G. Analisis Kebangkrutan	44
SOAL ESAI.....	45
PERTEMUAN KE 9	48
A. Pengertian Break Even.....	48
B. Asumsi-asumsi Analisis Break Even	48
C. Manfaat Analisi Break Even.....	49
D. Menentukan Break Even Point.....	49
E. Margin of Safety	49
F. Sales Mix	49

SOAL ESAI.....	50
PERTEMUAN KE 10	53
A. Pengertian Leverage.....	53
B. Leverage dan Laporan Laba Rugi	53
C. Operating Leverage.....	54
D. Financial Leverage	54
E. Total Leverage	54
SOAL ESAI.....	55
PERTEMUAN KE 11	58
A. Pentingnya Keputusan Pendanaan	58
B. Pengklasifikasian Dana	58
C. Restruksrisasi Utang	59
D. Kombinasi Pendanaan	59
E. Analisis Tingkat Indifference Point	60
SOAL ESAI.....	61
PERTEMUAN KE 12	64
A. Pengertian Dana	64
B. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	65
C. Penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	65
SOAL ESAI	66

PERTEMUAN KE 1

1. **Capaian Pembelajaran** : Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu mendeskripsikan tentang dasar-dasar manajemen keuangan.
2. **Kemampuan Akhir yang diharapkan** : Setelah mengikuti praktikum, Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang manajemen keuangan, menerapkan proses manajemen keuangan yang baik dan benar.
3. **Pokok Bahasan** : Memahami Manajemen Keuangan
4. **Sub Pokok Bahasan** :
 - a. Pengertian Manajemen Keuangan
 - b. Fungsi Manajemen Keuangan
 - c. Tujuan Manajemen Keuangan
 - d. Memaksimalkan Nilai Perusahaan
 - e. Masalah Keagenan
 - f. Sepuluh Aksioma Manajemen Keuangan dan Good Corporate Government
5. **Materi** :

Dalam dunia bisnis yang berskala kecil, menengah maupun besar, orang-orang yang berkecimpung di dalamnya (para pelaku bisnis) tidak dapat terlepas dari kegiatan manajemen keuangan. Oleh Karena itu, bagi mereka mempelajari manajemen keuangan merupakan faktor yang sangat penting demi pencapaian tujuan suatu organisasi.

A. Pengertian Manajemen Keuangan

Keuangan adalah salah satu fungsi pokok perusahaan di samping pemasaran, personalia, dan produksi. Dalam setiap unit usaha selain adanya produk atau jasa yang dihasilkan, pemasaran berfungsi untuk memasarkan barang atau jasa, manusia untuk menjalankannya, diperlukan juga fungsi keuangan untuk mengelola uang atau dana yang ada di perusahaan.

Pada banyak perusahaan, personil di bidang pemasaran, akuntansi, produksi dan personalia merasakan semakin pentingnya memahami manajemen keuangan.

B. Fungsi Manajemen Keuangan

Ada tiga fungsi manajemen keuangan yang mencakup 3 (tiga) keputusan keuangan, yaitu:

1. **Keputusan Investasi**
Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi pada dasarnya adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana atau akan digunakan untuk apa dana tersebut.
2. **Keputusan Pendanaan**
Keputusan pendanaan adalah sebaliknya, yaitu keputusan tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi. Fungsi pendanaan juga harus dilakukan secara efisien. Manajemen keuangan harus dilakukan secara efisien.
3. **Kebijakan Dividen**

Setelah dana diinvestasikan untuk membiayai operasi perusahaan dan mampu menghasilkan keuntungan, maka selanjutnya manajer keuangan juga akan terlihat dalam pengambilan keputusan mengenai berapa bagian dari keuntungan yang akan dibayarkan kepada pemilik perusahaan atau pemberi dana.

C. Tujuan Manajemen Keuangan

Dalam perspektif manajemen keuangan, lebih tepatnya jika dikatakan bahwa tujuan normatif atau tujuan yang seharusnya dicapai pada manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan pemilik atau pemegang saham.

D. Memaksimalkan Nilai Perusahaan atau Memaksimalkan Laba

Walaupun memaksimalkan laba telah diterima dan diakui sebagai tujuan logis, namun tujuan tersebut mempunyai kelemahan, yaitu:

1. Timbulnya keragu-raguan apakah laba jangka pendek atau jangka panjang.
2. Tidak memperhatikan waktu
3. Mengabaikan risiko

E. Masalah Keagenan

Masalah keagenan muncul antara pemegang saham (*shareholders*) yang diwakili oleh manajemen perusahaan dan kreditur atau pemegang saham obligasi (*bondholders*). Konflik antara mereka akan muncul jika:

1. Manajemen mengambil proyek-proyek yang risikonya lebih besar daripada yang diperkirakan oleh kreditur.
2. Perusahaan meningkatkan jumlah utang hingga mencapai tingkatan yang lebih tinggi daripada yang diperkirakan kreditur.

F. Sepuluh Aksioma Manajemen Keuangan dan Good Corporate Governance

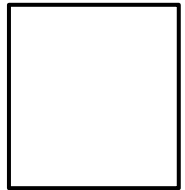
Sepuluh aksioma manajemen keuangan tersebut yaitu:

1. Ada hubungan timbal balik antara hasil investasi dengan risiko.
2. Uang mempunyai nilai waktu yang ukurannya adalah pengembalian.
3. Uang kas mempunyai arti yang lebih penting bila dibandingkan dengan laba akuntansi.
4. Investasi harus mempunyai hasil bersih yang positif sehingga akan mengakibatkan adanya penambahan pendapatan bagi perusahaan.
5. Persaingan di antara perusahaan menyebabkan sulitnya perusahaan memperoleh proyek investasi yang menguntungkan.
6. Pasar modal yang efisien adalah pasar yang bergerak cepat dan dapat menetapkan harga yang tepat.
7. Manajemen akan melakukan tugasnya mengelola perusahaan dengan baik apabila pemilik perusahaan memberikan fasilitas yang dapat memotivasi.
8. Pajak harus diperhatikan dalam penilaian terhadap usulan investasi.
9. Tidak semua risiko sama, ada sebagian yang dapat didiversifikasi.
10. Etika bisnis adalah melakukan hal-hal yang benar dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh hati nurani.

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

NILAI



I. TUJUAN

Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu mendeskripsikan tentang dasar-dasar manajemen keuangan.

II. ALAT DAN BAHAN

1. Buku Teks
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Laptop
4. Internet

III. CARA KERJA

1. Apakah yang dimaksud dengan manajemen keuangan?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan fungsi pokok atau kegiatan utama manajer keuangan dalam suatu perusahaan!

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Mengapa tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham itu lebih baik daripada memaksimalkan laba?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....

4. Mengapa meningkatkan nilai perusahaan identic dengan meningkatkan harga saham, padahal nilai perusahaan tidak sama dengan harga saham? Jelaskan dengan contoh.

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *agency cost*, dan jelaskan pula dua *agency cost* yang paling potensial terjadi dalam manajemen keuangan!

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengapa keputusan keuangan yang diharapkan akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham dapat merugikan kreditur atau pemegang obligasi (*bondholders*)?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

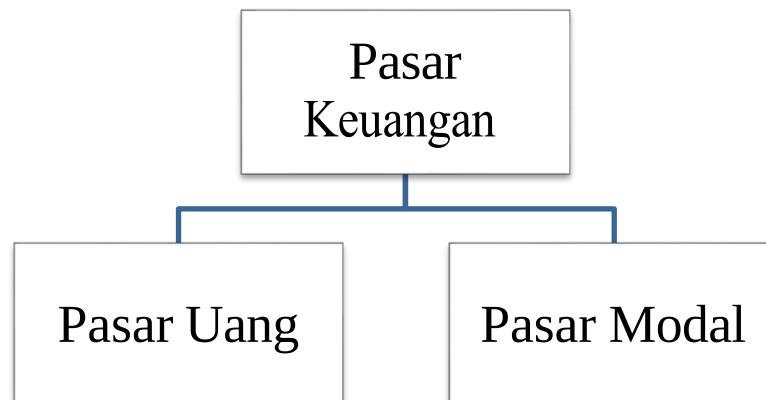
PERTEMUAN KE 2

1. **Capaian Pembelajaran** : Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu mendefinisikan tentang pasar keuangan, aplikasi money market, dan jenis pasar keuangan.
2. **Kemampuan Akhir yang diharapkan** : Setelah mengikuti praktikum, Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan dan menjalankan kegiatan pasar keuangan kelak nanti, berguna untuk menambah pengetahuan mahasiswa atau pihak manapun yang ingin mengetahui tentang pasar uang.
3. **Pokok Bahasan** : Pasar Keuangan
4. **Sub Pokok Bahasan** :
 - a. Pengertian dan Jenis Pasar Keuangan
 - b. Instrumen Pasar Keuangan
 - c. Surat Berharga yang Diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia
5. **Materi** :

Pembahasan dalam bab ini akan ditekankan pada pasar keuangan secara lebih rinci, seperti jenis pasar keuangan, money market dan macam-macam saham yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia.

A. Pengertian dan Jenis Pasar Keuangan

Pasar keuangan adalah tempat di mana terjadi penawaran dana-dana yang permintaan dana (pinjaman) serta investasi melalui transaksi bisnis secara langsung atau dengan pengertian lain sebagai pertemuan antara *demand* dan *supply* akan dana. Pasar keuangan terdiri dari pasar uang dan pasar modal yang memiliki fungsi vital dalam sistem ekonomi, yaitu menyalurkan dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana seperti individu, perusahaan atau lembaga- lembaga lain.



B. Instrumen Pasar Uang (*Money Market*)

Instrumen atau surat-surat berharga yang diperjualbelikan di pasar uang antara lain:

1. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
2. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)
3. Sertifikat Deposito

4. *Commercial Paper* (CP)
5. *Banker's Acceptance* (BA)
6. *Repurchase Agreement* (Repo)

C. Surat Berharga yang Diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia

Pada dasarnya surat berharga di pasar modal dapat diklasifikasikan ke dalam dua bentuk, yaitu:

1. Surat berharga yang bersifat penyertaan atau ekuitas (*equity*)
2. Surat berharga yang bersifat hutang (*fixed income*)

Instrumen atau surat berharga yang diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia hingga saat ini adalah:

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Karakteristik saham biasa:

- Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.
- Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Karakteristik saham preferen:

- Memiliki hak lebih dahulu memperoleh dividen.
- Dapat mempengaruhi manajemen perusahaan terutama dalam pencalonan pengurus perusahaan.

c. Obligasi (*Bond*)

Keuntungan penawaran umum obligasi:

- Dapat memperoleh dana yang relative besar dan diterima sekaligus.
- Biaya relative murah
- Proses relative murah

d. Obligasi Konversi (*Convertible Bond*)

Obligasi konversi juga memberikan bunga yang tetap, memiliki jatuh tempo dan memiliki jatuh tempo, dan memiliki nilai pari. Hanya saja, obligasi konversi memiliki keunikan, yaitu bisa ditukar dengan saham biasa.

e. *Right Issue*

Right issue merupakan hak memesan saham terlebih dahulu yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh perusahaan, sebelum saham-saham tersebut ditawarkan kepada pihak lain.

f. Waran (*Warrant*)

Waran merupakan salah satu bentuk surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan syarat-syarat yang telah ditemukan terlebih dahulu.

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
Nim :
Tanggal :

NILAI

I. TUJUAN

Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu mendefenisikan tentang pasar keuangan, jenis-jenisnya, money market, dan macam-macam surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia.

II. ALAT DAN BAHAN

1. Buku Teks
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Laptop
4. Internet

III. CARA KERJA

1. Bacalah definisi dasar pasar keuangan
2. Carilah di internet masing-masing mengenai pasar keuangan

1. Apa yang dimaksud dengan pasar keuangan?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan perbedaan antara pasar modal dengan pasar uang, dan jelaskan pula instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di kedua pasar tersebut!

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan kedua fungsi pasar modal dan jelaskan pula manfaat keberadaan pasar modal pada suatu Negara!

Jawab:

.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan perbedaan saham biasa dengan saham preferen, dan jelaskan pula perbedaan saham biasa dengan obligasi!

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Jelaskan risiko apa saja yang dihadapi investor apabila melakukan investasi pada saham!

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Jelaskan keuntungan penawaran umum obligasi!

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

PERTEMUAN KE 3

1. **Capaian Pembelajaran** : Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu menguasai laporan keuangan, jenis laporan keuangan dan cara pengaplikasiannya.
2. **Kemampuan Akhir yang diharapkan** : Setelah mengikuti praktikum, Mahasiswa diharapkan mampu mendalami tentang laporan keuangan tersebut, dan mengetahui pihak – pihak yang berkepentingan dalam penyusunan laporan keuangan.
3. **Pokok Bahasan** : Laporan Keuangan
4. **Sub Pokok Bahasan** :
 - a. Pengertian Laporan Keuangan
 - b. Proses Terjadinya Laporan Keuangan
 - c. Jenis Laporan Keuangan
 - d. *Free Cash Flow*
 - e. Pemakai Laporan Keuangan
 - f. Keterbatasan Laporan Keuangan
 - g. Opini/pendapat Akuntan Atas Laporan Keuangan

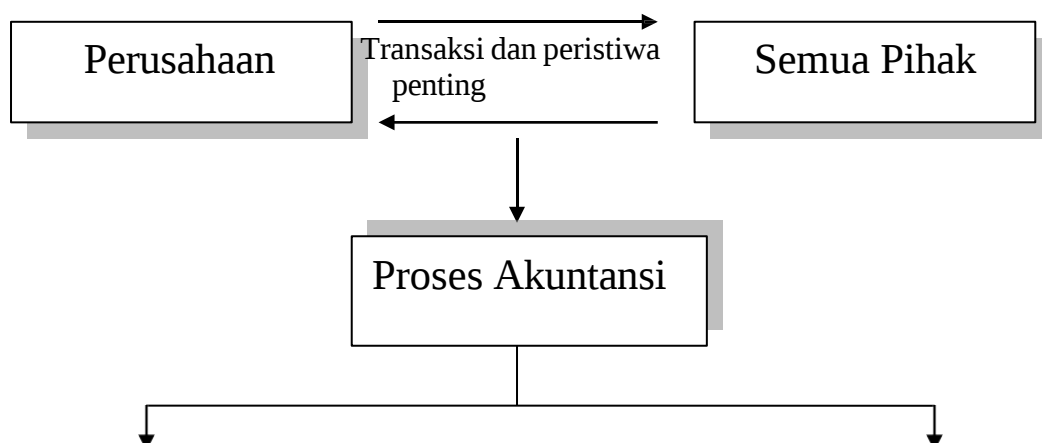
5. **Materi** :

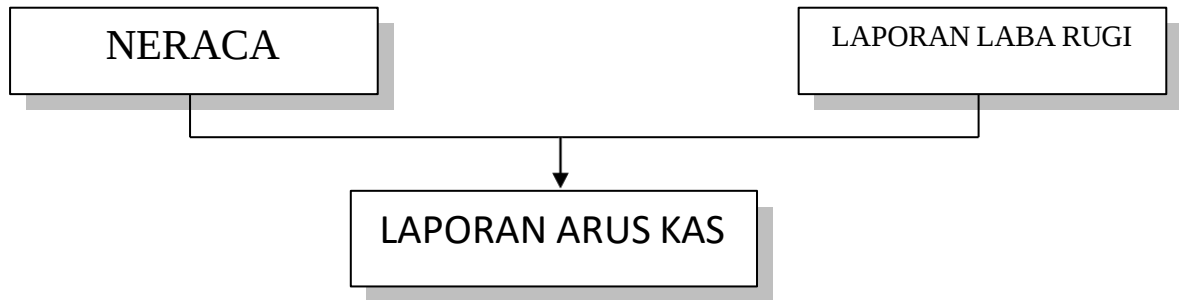
Masalah keuangan merupakan salah satu masalah vital bagi setiap perusahaan dalam perkembangan semua bisnis perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya suatu perusahaan mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan harus memiliki kinerja manajemen yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah produk dari manajemen dalam rangka mempertanggungjawabkan (*stewardship*) penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan harus disajikan secara wajar, transparan, mudah dipahami dan dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya ataupun antar perusahaan sejenis.

B. Proses Terjadinya Laporan Keuangan





C. Jenis Laporan Keuangan

1. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan yang berupa asset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Bentuk penyajian neraca:

- Bentuk neraca staffel (*Report Form*)
- Bentuk neraca skontro (*Account Form*)
- Bentuk yang menyajikan posisi keuangan (*Financial Position Form*)

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah ringkasan mengenai pendapatan dan beban serta laba atau rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.

Bentuk penyajian laporan laba rugi:

- *Current Operating Income*
- *All Inclusive Income*

3. Laporan Arus kas

Laporan arus kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan perusahaan dalam memanfaatkan dana tersebut, yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

D. Free Cash Flow

Free cash flow adalah arus kas yang tersedia untuk pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, yaitu kreditur dan investor.

E. Pemakai Laporan Keuangan

Para pemakai laporan keuangan beserta kegunaannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pemilik Perusahaan
- Manajemen Perusahaan
- Investor
- Kreditur
- Pemerintah dan Regulator
- Analisis Pasar Modal
- Peneliti/Lembaga Peringkat

F. Keterbatasan Laporan Keuangan

- Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat.

- Laporan keuangan bersifat umum, disajikan untuk semua pemakai dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu saja.
- Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.

G. Opini/ Pendapat Akuntan Atas Laporan Keuangan

Jenis pendapat akuntan publik yang umum terhadap laporan keuangan perusahaan ada empat, yaitu:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*)
2. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)
3. Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)
4. Tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*)

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :

NILAI

Nim :

Tanggal :

I. TUJUAN

Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu menguasai apa saja laporan keuangan, fungsi laporan keuangan masing-masing, dan proses terjadinya laporan keuangan.

II. ALAT DAN BAHAN

- 1 Buku Teks
- 2 Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
- 3 Laptop
- 4 Internet

III. CARA KERJA

- a. Bacalah pengertian laporan keuangan
- b. Carilah di internet masing-masing mengenai laporan keuangan

1. Apa pengertian laporan keuangan dan Sebutkan jenis-jenis laporan keuangan!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimanakah bentuk persamaan neraca?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Laporan arus kas dibagi dalam tiga aktivitas, sebutkan apa saja aktivitas tersebut!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Apa yang dimaksud istilah *Free Cash Flow*?

Jawab :
.....
.....
.....

5. Apa perbedaan antara neraca dan laba rugi?

Jawab :
.....
.....
.....
.....

6. Sebutkan siapa saja pemakai laporan keuangan!

Jawab :
.....
.....
.....

PERTEMUAN KE 4

1. **Capaian Pembelajaran** : Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan apa itu modal kerja, seberapa pentingnya mempelajari modal kerja, serta jenis-jenis modal kerja, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. **Kemampuan Akhir yang diharapkan** : Setelah mengikuti praktikum, Mahasiswa diharapkan mampu menguasai definisi modal kerja dan bisa mengaplikasikan modal kerja kelak nanti.
3. **Pokok Bahasan** : Modal Kerja
4. **Sub Pokok Bahasan** :
 - a. Pengertian Modal Kerja
 - b. Jenis-jenis Modal Kerja
 - c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja
 - d. Kebijakan Modal Kerja
 - e. Metode Penentuan Jumlah Kebutuhan Modal Kerja
5. **Materi** :

A. Pengertian Modal Kerja

Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aset lancar/ aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Modal kerja mengandung dua pengertian, yaitu *gross working capital* yang merupakan keseluruhan dari jumlah aset lancar, dan *net working capital* yang merupakan selisih antara aset lancar dikurangi hutang lancar.

Adapun tiga konsep modal kerja, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif
2. Konsep Kualitatif
3. Konsep Fungsional

B. Jenis-jenis Modal Kerja

1. Modal Kerja Tetap (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja tetap adalah modal kerja yang harus ada pada perusahaan untuk menjalankan operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja tetap dibedakan menjadi dua:

- Modal Kerja Primer
- Modal Kerja Normal

2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang penggunaannya selalu mengalami perubahan sesuai dengan keadaan. Modal kerja variabel dibedakan menjadi tiga:

- Modal Kerja Musiman
- Modal Kerja Siklis
- Modal Kerja Darurat

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja

Kebutuhan modal kerja dalam perusahaan akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Volume Penjualan
2. Besar Kecilnya Skala Usaha Perusahaan
3. Aktivitas Perusahaan
4. Perkembangan Teknologi
5. Sikap Perusahaan terhadap Likuiditas dan Profitabilitas

D. Kebijakan Modal Kerja

1. Kebijakan Agresif
2. Kebijakan Konservatif
3. Kebijakan Moderat

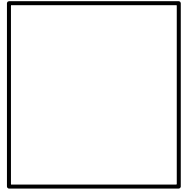
E. Metode Penentuan Jumlah Kebutuhan Modal Kerja

1. Metode Keterikatan Dana
2. Metode Perputaran Modal Kerja

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
Nim :
Tanggal :

NILAI



TUJUAN

Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan apa itu modal kerja, jenis-jenis modal kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja.

ALAT DAN BAHAN

- 1 Buku Teks
- 2 Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
- 3 Laptop
- 4 Internet

CARA KERJA

- a. Bacalah definisi modal kerja
- b. Carilah di internet masing-masing definisi modal kerja

1. Apa yang dimaksud dengan modal kerja? Berikan contohnya!

Jawab :
.....
.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan jenis-jenis modal kerja!

Jawab :
.....
.....
.....
.....
.....

3. Modal kerja memiliki tiga konsep,sebutkan ketiga konsep tersebut!

Jawab :
.....
.....
.....
.....
.....

4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja?Sebutkan!

Jawab :
.....
.....
.....
.....
.....

5. Sebutkan macam-macam kebijakan modal kerja!

Jawab :
.....
.....
.....
.....

6. Apa perbedaan modal kerja tetap dengan modal kerja variable?Jelaskan!

Jawab :
.....
.....
.....
.....

PERTEMUAN KE 5

1. **Capaian Pembelajaran** : Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang kas, motif, teknik, dan strategi dalam manajemen kas.
2. **Kemampuan Akhir yang diharapkan** : Setelah mengikuti praktikum, Mahasiswa diharapkan mampu menentukan ataupun mengelola manajemen kas sebaik-baiknya dengan mengikuti prosedur-prosedur tersebut. Dan menguasai strategi dalam manajemen kas.
3. **Pokok Bahasan** : Manajemen Kas
4. **Sub Pokok Bahasan** :
 - a. Pengertian Kas
 - b. Motif Perusahaan Memiliki Kas
 - c. Teknik Manajemen Kas
 - d. Strategi dalam Manajemen Kas
 - e. Model Manajemen Kas
5. **Materi** :

A. Pengertian Kas

Kas merupakan asset perusahaan yang paling likuid dan merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas adalah seluruh uang tunai yang ada di tangan (*cash on hand*) dan dana yang disimpan di bank dalam berbagai bentuk, seperti deposito dan rekening koran.

Tujuan manajemen kas adalah menjaga jumlah kas minimum yang menempatkan perusahaan dalam posisi likuid dan *profitable*, artinya bahwa manajer keuangan harus memandang kedua arah dengan seimbang, yaitu meminimalkan kas demi meminimumkan biaya serta menjaga likuiditas dengan profitabilitas perusahaan.

B. Motif Perusahaan Memiliki Kas

1. **Motif Transaksi (*Transactions Motive*)**
Motif transaksi adalah perusahaan membutuhkan sejumlah uang tunai untuk membiayai kegiatan sehari-hari, seperti membayar gaji dan upah.
2. **Motif Berjaga-jaga (*Safety Motive*)**
Motif berjaga-jaga adalah untuk berjaga-jaga terhadap kebutuhan yang mungkin terjadi tetapi tidak jelas kapan akan terjadinya, seperti kerusakan mesin.
3. **Motif Spekulatif (*Speculative Motive*)**
Motif spekulatif adalah untuk mengambil keuntungan kalau kesempatan itu ada.
4. **Motif *Compensating Balance***
Motif ini sebenarnya lebih merupakan keterpaksaan perusahaan akibat meminjam sejumlah uang di bank.

C. Teknik Manajemen Kas

Teknik tersebut bertujuan meminimalkan pembiayaan perusahaan dengan mengambil keuntungan dari ketidaksempurnaan sistem penagihan dan pembayaran. Prosedur ini memiliki keuntungan dari adanya “float” dalam sistem penagihan dan pembayaran.

Jenis-jenis *float*, yaitu:

1. *Collection Float*
2. *Disbursement Float*

D. Strategi dalam Manajemen Kas

Strategi dasar yang harus digunakan oleh perusahaan dalam mengelola kasnya adalah sebagai berikut:

- Membayar hutang dagang selambat mungkin asal jangan sampai mengurangi kepercayaan pihak supplier kepada perusahaan.
- Mengelola persediaan seefisien mungkin agar *inventory* dapat ditingkatkan.
- Mengumpulkan piutang secepat mungkin tetapi jangan sampai menyebabkan menurunnya volume penjualan karena ketatnya kebijaksanaan kredit yang dijalankan.

E. Model Manajemen Kas

1. Model Baumol

$$EOQ (Q) = (2Os/C)^{1/2}$$

D = Total jumlah tambahan kas yang diperlukan setiap periode perencanaan (pertahun)

C = Jumlah yang diperoleh dari penjualan sekuritas atau peminjaman (Saldo Kas)

F = Biaya Tetap dari penjualan sekuritas atau peminjaman

k = Tingkat pendapatan bunga yang hilang (biaya kesempatan) karena memegang kas

2. Model Miller-Orr

$$Z = (3o \sigma^2 / 4 i)^{1/3}$$

o = biaya tetap untuk melakukan transaksi

σ^2 = variance arus kas masuk bersih harian

i = bunga harian untuk investasi pada sekuritas

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
Nim :
Tanggal :

NILAI

TUJUAN

Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu memahami manajemen kas, motif perusahaan memiliki kas, teknik manajemen kas, serta strategi dalam manajemen kas.

ALAT DAN BAHAN

1. Buku Teks
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Laptop
4. Internet

CARA KERJA

- a. Bacalah definisi manajemen kas
- b. Carilah di internet masing-masing definisi manajemen kas

1. Jelaskan pengertian kas dan apa tujuan manajemen kas!

Jawab :
.....
.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan empat jenis motif manajemen kas serta contohnya masing-masing!

Jawab :
.....
.....
.....
.....

3. Apa perbedaan model baumol dan model miller-orr?

Jawab :
.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana teknik manajemen kas itu?

Jawab :
.....
.....
.....

-
-
5. Sebutkan beberapa strategi dalam manajemen kas yang kamu ketahui!
- Jawab :
-
-
-
-
-
-
-
-
6. Dalam teknik manajemen kas, ada istilah *float*. Jelaskan apa itu *float*!
- Jawab :
-
-
-
-

PERTEMUAN KE 6

- a. **Capaian Pembelajaran** : Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan definisi manajemen piutang, kebijakan kredit, faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya investasi dalam piutang serta persyaratan kredit.
- b. **Kemampuan Akhir yang diharapkan** : Setelah mengikuti praktikum, Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan manajemen piutang dan lebih mendalami materi manajemen piutang ini.
- c. **Pokok Bahasan** : Manajemen Piutang
- d. **Sub Pokok Bahasan** :
 - a. Pengertian Piutang
 - b. Kebijakan Kredit
 - c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Besar Kecilnya Investasi dalam Piutang
 - d. Standar Kredit
 - e. Persyaratan Kredit
 - f. Kebijakan Penagihan Piutang

e. Materi :

A. Pengertian Piutang

Piutang adalah asset/aktiva yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya penjualan secara kredit. Manajer keuangan dalam melakukan manajemen piutang harus dapat menentukan jumlah piutang yang seimbang antara perolehan laba dan risiko.

Piutang yang dimiliki suatu perusahaan dapat juga dijual ke lembaga keuangan. Cara ini disebut sebagai *factoring*.

B. Kebijakan Kredit

Ada lima kriteria (*The Five C's of Credit*) utama yang sering digunakan untuk menilai kemampuan pemohon kredit, yaitu:

1. Karakter (*Character*)
2. Kapasitas (*Capacity*)
3. Kapital (*Capital*)
4. Kolateral (*Collateral*)
5. Kondisi (*Conditions*)

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Investasi dalam Piutang

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya investasi dalam piutang, yaitu:

- Kebijakan Penjualan Kredit
- Syarat Pembayaran Penjualan Kredit
- Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit
- Kebijakan dalam Pengumpulan Piutang
- Kebiasaan Membayar dari Pelanggan

Ada beberapa keuntungan dan kerugian investasi dalam piutang, keuntungan antara lain: 1) Adanya kenaikan hasil penjualan, 2) Adanya

kenaikan laba, 3) Memenangkan persaingan. Sedangkan kerugiannya antara lain: 1) Adanya *bad debts expenses*, 2) Adanya biaya pengumpulan piutang, 3) Adanya biaya admisi piutang.

D. Standar Kredit

Standar kredit adalah persyaratan minimum yang dipakai perusahaan untuk memberikan kredit kepada pelanggan.

Ada beberapa faktor-faktor utama yang harus dipertimbangkan perusahaan apabila perusahaan bermaksud melakukan perubahan dalam standar kredit, yaitu:

- 1 Volume penjualan
- 2 Investasi dalam piutang
- 3 Biaya piutang ragu-ragu

E. Persyaratan Kredit

Persyaratan kredit atau *credit term* merupakan kondisi yang disyaratkan perusahaan kepada para pelanggannya yang membeli secara kredit. Dengan demikian, persyaratan kredit meliputi tiga hal, yaitu:

- 1 Potongan tunai/*cash discount* (misalnya 2%)
- 2 Periode potongan tunai (10 hari)
- 3 Periode kredit (30 hari)

F. Kebijakan Penagihan Piutang

Kebijakan penagihan atau pengumpulan piutang merupakan usaha usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat mengumpulkan piutang atas penjualan kredit yang diberikan dalam waktu yang singkat.

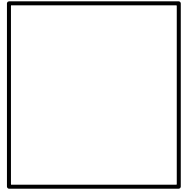
Sejumlah teknik penagihan piutang yang biasanya dilakukan oleh perusahaan bilamana pelanggan atau pembeli belum membayar sampai dengan waktu yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

- Melalui surat
- Melalui telepon
- Kunjungan personal
- Tindakan yuridis

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
Nim :
Tanggal :

NILAI



I. TUJUAN

Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan apa-apa saja definisi piutang, kriteria kredit, faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya investasi dalam piutang dan persyaratan kredit.

II. ALAT DAN BAHAN

1. Buku Teks
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Laptop
4. Internet

III. CARA KERJA

- a. Bacalah pesan-pesan tentang manajemen piutang
- b. Carilah di internet masing-masing definisi manajemen piutang

1. Jelaskan seperlunya pengertian manajemen piutang!

Jawab :
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Ada lima kriteria kebijaksanaan kredit, sebutkan beserta contohnya!

Jawab :
.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana Anda mendefinisikan standar kredit itu?

Jawab :
.....
.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya investasi dalam piutang!

Jawab :
.....
.....
.....

-
.....
5. Sebutkan macam-macam persyaratan kredit secara lengkap!
Jawab :
-
.....
.....
.....

PERTEMUAN KE 7

1. Capaian Pembelajaran:

setelah mengikuti pratikum, mahasiswa diharapkan mampu menguraikan tentang persediaan, faktor yang mempengaruhi tingkat persediaan, manfaat persediaan, fungsi persediaan dalam perusahaan, metode dari persediaan, dan bagaimana menerapkan sistem pengendalian persediaan.

2. Kemampuan Akhir yang diharapkan:

Setelah mengikuti pratikum, Mahasiswa diharapkan mampu menguasai tentang persediaan dan fungsi persediaan dengan baik, mampu membuat metode penilaian dan manfaat persediaan, serta mampu menerapkan sistem pengendalian sosial.

3. Pokok Bahasan: Persediaan.

4. Sub Pokok Bahasan:

- a. Pengertian Persediaan
- b. Faktor yang Menentukan Besarnya Tingkat Persediaan
- c. Manfaat Memiliki Persediaan
- d. Beberapa Pendapat Bagian atau Fungsi Dalam Perusahaan Terhadap Tingkat Persediaan
- e. Metode Penilaian Persediaan
- f. Metode Economical Order Quantity (EOQ)
- g. Reorder point (pemesanan kembali)
- h. Sistem Pengendalian Persediaan.

5. Materi

A. Pengertian Persediaan

Persediaan adalah semua barang atau bahan yang diperlukan dalam proses produksi dan distribusi yang menunggu untuk diproses lebih lanjut atau di jual.

B. Faktor yang menentukan besarnya tingkat persediaan

Untuk menentukan kebijaksanaan tingkat persediaan yang optimal perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya yaitu:

1. *Lead time* atau lamanya masa tunggu bahan baku yang dipesan datang. Semakin lama masa tunggu, semakin besar persediaan yang harus disediakan
2. Frekuensi penggunaan bahan baku selama satu periode
Frekuensi pembelian yang tinggi, menyebabkan jumlah persediaan menjadi lebih kecil untuk satu periode pembelian.
3. Jumlah dana yang tersedia
Jumlah persediaan tidak bisa dipenuhi sesuai dengan standart yang ideal jika dana yang tersedia terbatas.
4. Daya tahan bahan baku
Daya tahan bahan baku jika tidak diimbangi dengan teknologi penyimpanan yang tepat, akan menimbulkan kerusakan kualitas bahan baku yang disimpan sehingga perusahaan tidak berani menyimpan dalam jumlah besar.

C. Manfaat Memiliki Persediaan.

Manfaat memiliki persediaan dalam perusahaan adalah :

1. Menghindari kerugian penjualan

2. Memperoleh kuantiti diskon
3. Mengurangi biaya pemesanan
4. Mempercayai biaya produksi yang efisien

D. Beberapa Pendapat Bagian atau Fungsi Dalam Perusahaan Terhadap Tingkat Persediaan.

a. Bagian Keuangan

yaitu berkepentingan atas segala jenis persediaan dan sesuai dengan fungsinya, maka manajer keuangan dalam hubungannya dengan tingkat persediaan mempertahankannya pada tingkat yang serendah mungkin agar jumlah modal yang tertanam dalam persediaan tersebut tidak terlalu besar.

b. Bagian Pemasaran

Bagian pemasaran akan berusaha untuk mempertahankan jumlah persediaan barang jadi yang cukup besar untuk menjamin terpenuhinya semua permintaan terhadap produk perusahaan dengan segera.

c. Bagian Produksi

Ditujukan pada persediaan bahan baku dan barang dalam proses.

d. Bagian Pembelian

Hanya berkepentingan dengan persediaan bahan baku yang dibutuhkan oleh bagian produksi dalam jumlah yang tepat, dan dengan harga yang pantas.

E. Metode Penilaian Persediaan

Perusahaan dapat menggunakan salah satu metode penilaian persediaan berikut ini :

1. Metode identifikasi khusus

Metode ini digunakan pada kondisi yang sangat khusus dimana, setiap produk dapat diidentifikasi dengan jelas dan akurat dan harga produk mahal.

2. Metode FIFO

Yaitu produk yang lebih awal masuk maka dianggap pertama keluar.

3. Metode LIFO

Merupakan kebalikan dari fifo yaitu barang yang terakhir maka keluarnya pertama.

4. Metode rata-rata

Adalah metode yang banyak dipakai karena tidak terlalu sensitif terhadap perubahan harga.

F. Metode Economical Order Quantity (EOQ)

ada 2 jenis biaya yang diperhitungkan dalam penggunaan model EOQ, yaitu:

1. Biaya pemesanan

yaitu biaya yang berubah sesuai dengan frekuensi pemesanan

2. Biaya penyimpanan

adalah biaya-biaya yang berubah sesuai dengan perubahan nilai persediaan dimana perhitungannya dinyatakan dalam persentase dari nilai rata-rata persediaan .

G. *Reorder point* (pemesanan kembali)

Reorder point adalah titik yang menunjukkan harus segera dilakukan pemesanan bahan baku/barang sehingga penerimaan bahan baku/barang tersebut tepat waktu pada saat persediaan di atas *safety stock* sama dengan nol.

H. Sistem Pengendalian Persediaan

Sistem Pengendalian Persediaan dapat diterapkan mulai dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks diantaranya adalah:

1. Sistem komputerisasi
Perkembangan teknologi komputer telah mengubah sistem pengendalian persediaan, sehingga memungkinkan pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan cepat, dan dapat menyediakan data Kapan harus dilakukan pemesanan kembali.
2. Sistem *just in time*.
Sistem ini diperkenalkan pertama kali oleh produsen mobil toyota. Untuk dapat menggunakan sistem ini, maka perusahaan harus mempunyai sistem informasi mengenai persediaan yang baik dan pemasoknya dapat dipercaya dan dapat mengirim barang dengan cepat.
3. Sistem pengendalian ABC
Sistem pengendalian ABC diterapkan untuk mengetahui item-item mana dalam persediaan perusahaan yang harus mendapatkan perhatian yang paling banyak.

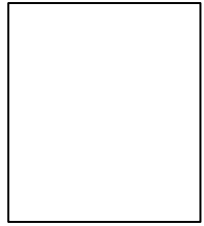
LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :

NILAI

Nim :

Tanggal :



I. TUJUAN

Setelah mengikuti pratikum, mahasiswa diharapkan mampu menguraikan tentang persediaan, faktor yang mempengaruhi tingkat persediaan, manfaat persediaan, fungsi persediaan dalam perusahaan, metode dari persediaan, dan bagaimana menerapkan sistem pengendalian persediaan.

II. ALAT DAN BAHAN

- 1 1 Buku Teks
- 2 Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
- 3 Laptop
- 4 Internet

III. CARA KERJA

1. Bacalah definisi persediaan
2. Carilah di internet definisi persediaan dan metode penilaian persediaan

1. Apa yang dimaksud dengan persediaan?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan minimal 3 metode penilaian persediaan!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

3. Sistem persediaan manakah yang memerlukan koordinasi yang sangat baik

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan sistem pengendalian persediaan!

Jawab :

.....
.....

.....
.....
.....

5. Sebutkan manfaat persediaan!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

PERTEMUAN KE 8

1. **Capaian Pembelajaran:** Setelah mengikuti pratikum, mahasiswa diharapkan mampu mendefinisikan pengertian rasio, cara membandingkan rasio keuangan, menjelaskan keterbatasan dan jenis rasio keuangan dan memproyeksikan laporan keuangan serta menganalisis kinerja keuangan dan kebangkrutan.
2. **Kemampuan Akhir yang diharapkan:** setelah mengikuti pratikum, Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang rasio keuangan, dan membandingkan rasio keuangan, serta menguraikan jenis rasio keuangan dan analisis kinerja keuangan, dan memproyeksikan laporan keuangan.
3. **Pokok Bahasan:** Memahami rasio keuangan

4.

Sub Pokok Bahasan:

- a. Pengertian rasio
- b. Perbandingan rasio keuangan
- c. Keterbatasan rasio keuangan
- d. Jenis rasio keuangan
- e. Proyeksi laporan keuangan
- f. Analisis kinerja laporan keuangan dengan Du Point System
- g. Analisis kebangkrutan

5. Materi

A. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio Keuangan adalah membandingkan suatu perkiraan dengan perkiraan lain dan sumber datanya berasal dari laporan keuangan perusahaan.

B. Perbandingan Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat dibandingkan dengan 2 cara yaitu:

1. Perbandingan antar waktu
Maksudnya rasio keuangan yang sekarang dibandingkan dengan rasio keuangan yang tahun lalu. Dan perbandingan itu dapat dilihat arah perubahan apakah naik atau sebaliknya.
2. Perbandingan antar perusahaan
Maksudnya rasio keuangan dibandingkan dengan rasio keuangan perusahaan lainnya dan sejenis.

C. Keterbatasan Rasio Keuangan

Keterbatasan rasio keuangan antara lain:

1. Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisis
2. Perbedaan metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan yang berbeda
3. Rasio keuangan disusun dari data akuntansi
4. Informasi rata-rata industri adalah data umum dan hanya merupakan perkiraan

D. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Ada 5 rasio keuangan yaitu:

1. Rasio likuiditas
Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

2. Rasio leverage
Untuk mengetahui bagaimana perusahaan mendanai kegiatan usahanya apakah lebih banyak menggunakan utang atau likuiditas.
3. Rasio aktivitas
Untuk mengetahui seberapa efektif manajemen perusahaan menggunakan aktifa yang dimilikinya dalam melaksanakan kegiatan perusahaan
4. Raio profitabilitas
Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba
5. Rasio penilaian
Bertujuan untuk mengaitkan hubungan antara harga saham biasa dengan pendapatan perusahaan dan nilai buku saham perusahaan secara keseluruhan.

E. Proyeksi Laporan Keuangan

Setelah diuraikan sebelumnya, maka penggunaan laporan keuangan juga dapat digunakan untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan atau laporan keuangan proforma, yaitu perkiraan susunan laporan keuangan pada periode yang akan datang berdasarkan rasio-rasio pada tahun-tahun sebelumnya.

F. Analisis Kinerja Dengan *Du Point System*

Analisis *Du Point* merupakan pendekatan terpadu terhadap analisis rasio keuangan.

Rasio yang digunakan dalam *Du Point System* adalah sbb;

- a. *Asset turnover* => menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset untuk menghasilkan penjualan
- b. *Return on sales* => menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan
- c. *Return on asse t* => mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas aset yang dimiliki perusahaan.
- d. *Asset leverage* => menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal.
- e. *Return on equity* => mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada.

G. Analisis Kebangkrutan

Kebangkrutan merupakan kondisi di mana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya.

Sebelum melakukan analisis kebangkrutan perlu disadari bahwa dalam setiap model selalu terdapat kemungkinan salah prediksi dan perbedaan tingkat akurasi.

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :

NILAI

Nim :

Tanggal :

I. TUJUAN

Setelah mengikuti pratikum, mahasiswa diharapkan mampu mendefenisikan pengertian rasio, cara membandingkan rasio keuangan, menjelaskan keterbatasan dan jenis rasio keuangan dan memproyeksikan laporan keuangan serta menganalisis kinerja keuangan dan kebangkrutan.

II. ALAT DAN BAHAN

1. Buku Teks
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Laptop
4. Internet

III. CARA KERJA

1. Bacalah definisi Rasio keuangan
2. Carilah di internet masing-masing definisi jenis rasio keuangan.

1. Ada dua bentuk perbandingan rasio keuangan yaitu perbandingan antar waktu dan antar perusahaan .Coba jelaskan secara singkat pengertian masing-masing bentuk perbandingan rasio tersebut

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa perbedaan antara rasio likuiditas dengan rasio rasio aktifitas?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan beberapaketerbatasan atau kelemahan analisis rasio!

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. apa yang dimaksud dengan rasio keuangan?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. sebutkan rasio-rasio apa saja yang digunakan dalam Du Point System ,dan jelaskan!

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

PERTEMUAN KE 9

1. **Capaian Pembelajaran:** Setelah mengikuti pratikum, mahasiswa diharapkan mampu menguraikan tentang asumsi-asumsi analisis break even, manfaat analisis break even, serta cara menentukan break even point.
2. **Kemampuan Akhir yang diharapkan:** setelah mengikuti pratikum, Mahasiswa DIII diharapkan mampu menjelaskan tentang Break even ,cara mengasumsikan analisis break event dengan baik, dan bagaimana cara menentukan break even point maupun manfaat analisis break even serta margin of safety dan menggambarkan sales mix.
3. **Pokok Bahasan:** *Break Even*
4. **Sub Pokok Bahasan:**
 - a. Pengertian Break Even
 - b. Asumsi-asumsi analisis break even
 - c. Manfaat analisis break even
 - d. Menentukan break even point
 - e. Margin of safety
 - f. Sales mix
5. **Materi**

A. Pengertian Break Even

Break Even adalah suatu keadaan di mana perusahaan dalam operasinya tidak memperoleh laba dan juga tidak menderita kerugian sehingga tidak ada laba dan tidak rugi.

B. Asumsi-asumsi analisis break even

Analisis break even akan berguna apabila beberapa asumsi dasar dipenuhi. Asumsi-asumsi tersebut ialah:

1. Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat dikelompokkan dalam biaya variabel dan biaya tetap
2. Besarnya biaya variabel secara total berubah-ubah secara proporsional dengan volume produksi atau penjualan.
3. Jumlah unit yang terjual sama dengan jumlah unit yang diproduksi
4. Harga jual per unit produk tidak berubah dalam periode tertentu.
5. Dan perusahaan hanya memproduksi satu jenis produk

C. Manfaat analisis break even

1. Jumlah Minimal Produksi Yang Harus Terjual Agar Perusahaan Tidak Mengalami Kerugian
2. Jumlah penjualan yang harus dipertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian
3. Besarnya penyimpangan penjualan
4. Untuk mengetahui efek perubahan harga jual terhadap laba yang akan diperoleh.

D. Menentukan break even point

1. *mathematical approach*

untuk menghitung *break even point* adalah dengan menggunakan pendekatan matematis. break even point dapat ditentukan dengan menggunakan formula:

$$\text{BEP}(\text{unit}) = \frac{\text{fixed cost}}{\text{salesPriceperunit} - \text{variablecostperunit}}$$

2. *graphical approach*

secara grafik *break even point* ditentukan oleh persilangan antara garis total penjualan dengan total biaya, keuntungan dari analisis break even dengan grafik adalah pengaruh perubahan tingkat penjualan terhadap laba.

E. *Margin of safety*

Margin of safety dapat dihitung dengan:

$$\text{Margin of safety} = \frac{\text{Budget sales} - \text{BEP}}{\text{Budget Sales}}$$

F. *Sales Mix*

sales mix menggambarkan perimbangan *sales revenue* antara beberapa jenis produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :

NILAI

Nim :

Tanggal :

I. TUJUAN

Setelah mengikuti pratikum, mahasiswa diharapkan mampu menguraikan tentang asumsi-asumsi analisis break even, manfaat analisis break even, serta cara menentukan *break even point*

II. ALAT DAN BAHAN

1. Buku Teks
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Laptop
4. Internet

III. CARA KERJA

1. Bacalah definisi Break Event
2. Carilah di internet mengenai asumsi analisis Break Even.

1. Tuliskan apa yang dimaksud dengan break even!

Jawab:

:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan secara jelas apa saja asumsi-asumsi analisis break even ?!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Sebutkan minimal 3 mengenai manfaat analisis Break Even!

Jawab:

:

.....

.....

.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Tulisakan rumus atau formula mathematical approach dan margin of safety
Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Jelaskan bagaimana untuk menentukan Break Event Point!!
Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

